

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran geografi materi Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup yang telah dilakukan pada setiap tindakan dan siklusnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode diskusi *buzz group* pada materi Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 7 Bandung berjalan dengan efektif. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* yang meliputi: peserta didik mampu menerima dan menentukan anggota kelompoknya, peserta didik mampu mencari dari berbagai sumber belajar sesuai tema yang diberikan, peserta didik mampu mengeluarkan pendapat dan mengemukakan hasil temuannya dari buku atau internet di depan temannya baik dalam kelompok kecil, kelompok besar maupun dalam diskusi kelas kemudian menyimpulkan dalam bentuk laporan, dan mampu mempertanggung jawabkan pendapatnya di depan kelas serta berbagi informasi dengan seluruh temannya.
2. Penerapan metode diskusi *buzz group* pada materi Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 7 Bandung. Hal itu terlihat dari peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam berbagai aspek, meliputi: durasi dan presistensi belajar, tingkat kualifikasi prestasi, dan arah sikap terhadap kegiatan belajar pada setiap siklus dan tindakannya. Pada siklus I dan II disetiap tindakannya seluruh aspek dalam indikator motivasi belajar mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek durasi belajar. Pada aspek tingkat kualifikasi prestasi peningkatan terjadi secara signifikan walaupun tidak maksimal tetapi telah mencapai indikator yang

ditetapkan. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada aspek arah sikap terhadap kegiatan belajar karena sempat mengalami penurunan pada siklus II tindakan pertama serta beberapa kendala dalam kegiatan penerapan metode diskusi namun pada tindakan berikutnya kembali meningkat secara signifikan.

3. Respon peserta didik mengenai penerapan metode pembelajaran diskusi *buzz group* di kelasnya sangat positif dan mengalami peningkatan pada setiap tindakannya walaupun sempat mengalami penurunan pada siklus II tindakan 1. Hal ini disebabkan teknis pelaksanaan diskusi yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada setiap tindakan peserta didik rata-rata peserta didik menyatakan **senang** dan **sangat senang** saat melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan metode diskusi.
4. Keunggulan metode diskusi *buzz group* adalah mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena pembelajarannya berorientasi pada peserta didik sehingga peserta didik dituntut aktif saat belajar. Namun kekurangan metode diskusi *buzz group* saat penerapannya membutuhkan waktu yang relatif lama dan tidak dapat digunakan dalam jumlah peserta didik yang besar karena menjadi tidak efektif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Metode Diskusi *Buzz Group* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik;
2. Penerapan metode diskusi *buzz group* dalam materi atau mata pelajaran lain perlu perencanaan yang matang dan penguasaan guru dalam melaksanakan peran sebagai pengelola kelas, serta dalam mengatur alokasi waktu.
3. Penerapan metode diskusi *buzz group* dalam pelaksanaannya agar efektif dan efisien harus disesuaikan dengan materi ataupun Kompetensi Dasar.
4. Penerapan metode diskusi *buzz group* ini dilaksanakan secara berkelompok,

untuk itu guru harus mempunyai cara tersendiri agar bisa mengelompokkan peserta didik sesuai karakternya.

5. Penelitian ini mengkaji sikap dan respon peserta didik terhadap Penerapan metode diskusi *buzz group* yang menunjukkan motivasi belajar peserta didik yang fluktuatif, sehingga dapat menjadi bahan kajian untuk peneliti selanjutnya.